



Care For Us

Perawatan untuk Gajah Asia
(*Elephas maximus*)

Translated by Amanda Faradifa.

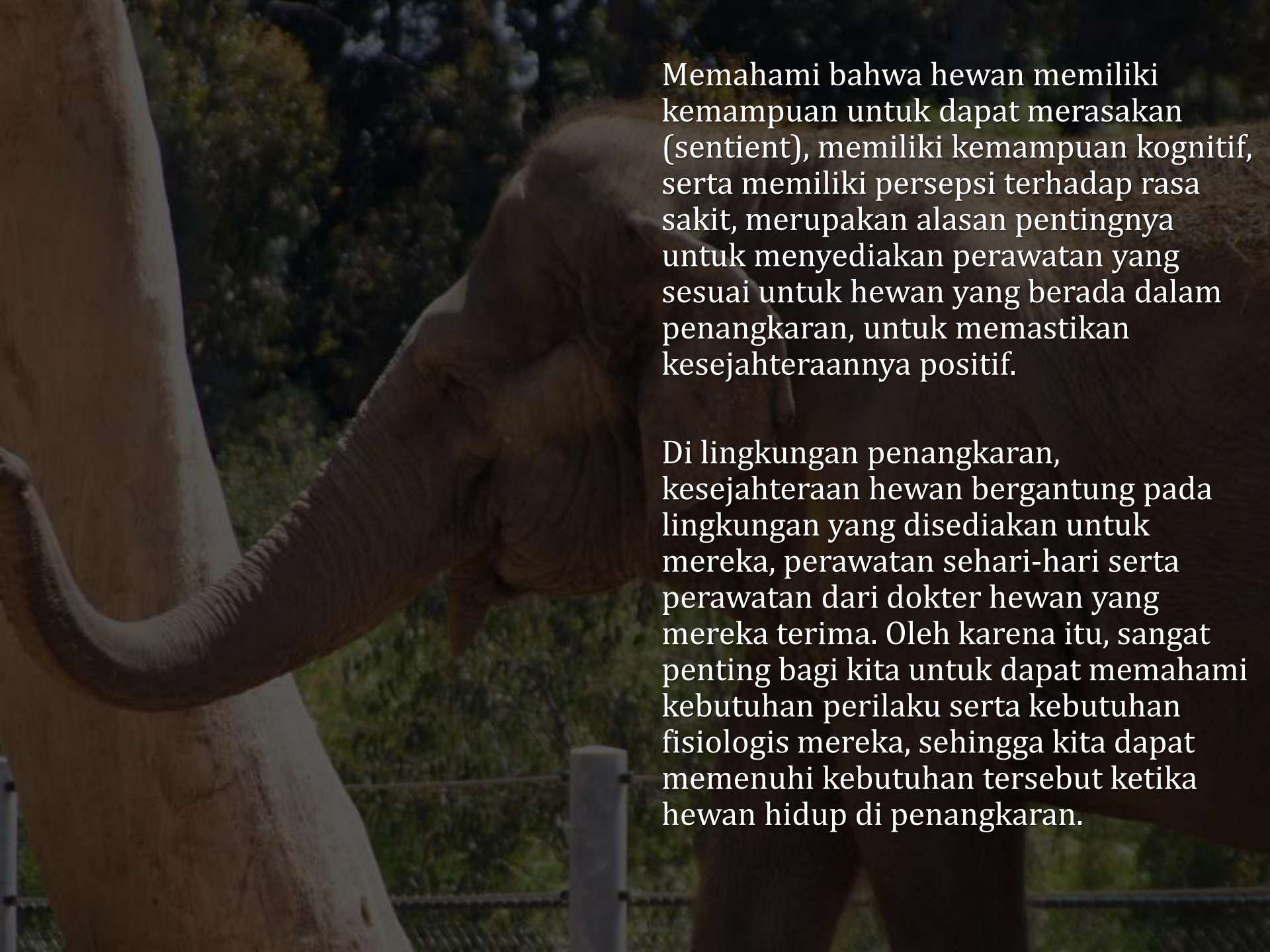
Kesejahteraan hewan

Kesejahteraan Hewan mengacu pada keadaan atau perasaan hewan. Keadaan atau tingkat kesejahteraan hewan bisa dikategorikan menjadi positif, netral ataupun negatif.

Kesejahteraan hewan dapat berubah dalam kesehariannya. Ketika kebutuhan hewan - nutrisi, perilaku, kesehatan dan lingkungan - dapat terpenuhi, mereka akan memiliki tingkat kesejahteraan yang positif.

Kehidupan di penangkaran yang baik dapat diartikan ketika hewan dapat selalu memiliki kesejahteraan yang baik - sepanjang hidupnya.





Memahami bahwa hewan memiliki kemampuan untuk dapat merasakan (sentient), memiliki kemampuan kognitif, serta memiliki persepsi terhadap rasa sakit, merupakan alasan pentingnya untuk menyediakan perawatan yang sesuai untuk hewan yang berada dalam penangkaran, untuk memastikan kesejahteraannya positif.

Di lingkungan penangkaran, kesejahteraan hewan bergantung pada lingkungan yang disediakan untuk mereka, perawatan sehari-hari serta perawatan dari dokter hewan yang mereka terima. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk dapat memahami kebutuhan perilaku serta kebutuhan fisiologis mereka, sehingga kita dapat memenuhi kebutuhan tersebut ketika hewan hidup di penangkaran.

Gajah Asia dapat ditemui pada populasi terencil tersebar di 13 negara di Benua Asia. Mereka adalah hewan darat terbesar, namun dari segi ukuran, gajah asia masih memiliki ukuran yang sedikit lebih kecil daripada gajah afrika. Hidup di habitat hutan hujan tropis, mereka dapat hidup di dataran rendah hingga hutan di area pegunungan. Mereka juga sering dijumpai di area padang rumput dan perkebunan.

Menurut IUCN, Gajah Asia termasuk dalam kategori Terancam (Endangered) dalam Daftar Merah Spesies Terancam (Red List of Threatened Species). Jumlah Gajah Asia semakin menurun akibat hilangnya habitat, degradasi dan fragmentasi lahan. Ketika dalam satu wilayah terdapat manusia dan gajah, potensi terjadinya konflik akan meningkat.



Gajah Suka Berkomunikasi



Gajah memiliki system komunikasi yang cukup kompleks, dimana melibatkan sentuhan, vokalisasi, penciuman dan juga postur tubuh. Gajah merupakan binatang yang memiliki kepekaan tinggi terhadap sentuhan (tactile).

Gajah berkomunikasi dengan mengeluarkan suara-suara khas, bergumam, mengerang, merintih (rumbles, bellows, moans), mereka juga dapat mentransmisikan gelombang suara dengan frekuensi yang rendah, yang dapat bergetar hingga jarak yang jauh. Berkomunikasi dan bersosialisasi merupakan hal yang penting untuk gajah sebagai pondasi struktur keluarga dan sosial mereka yang cukup kompleks.

Perilaku Positif yang dapat didukung

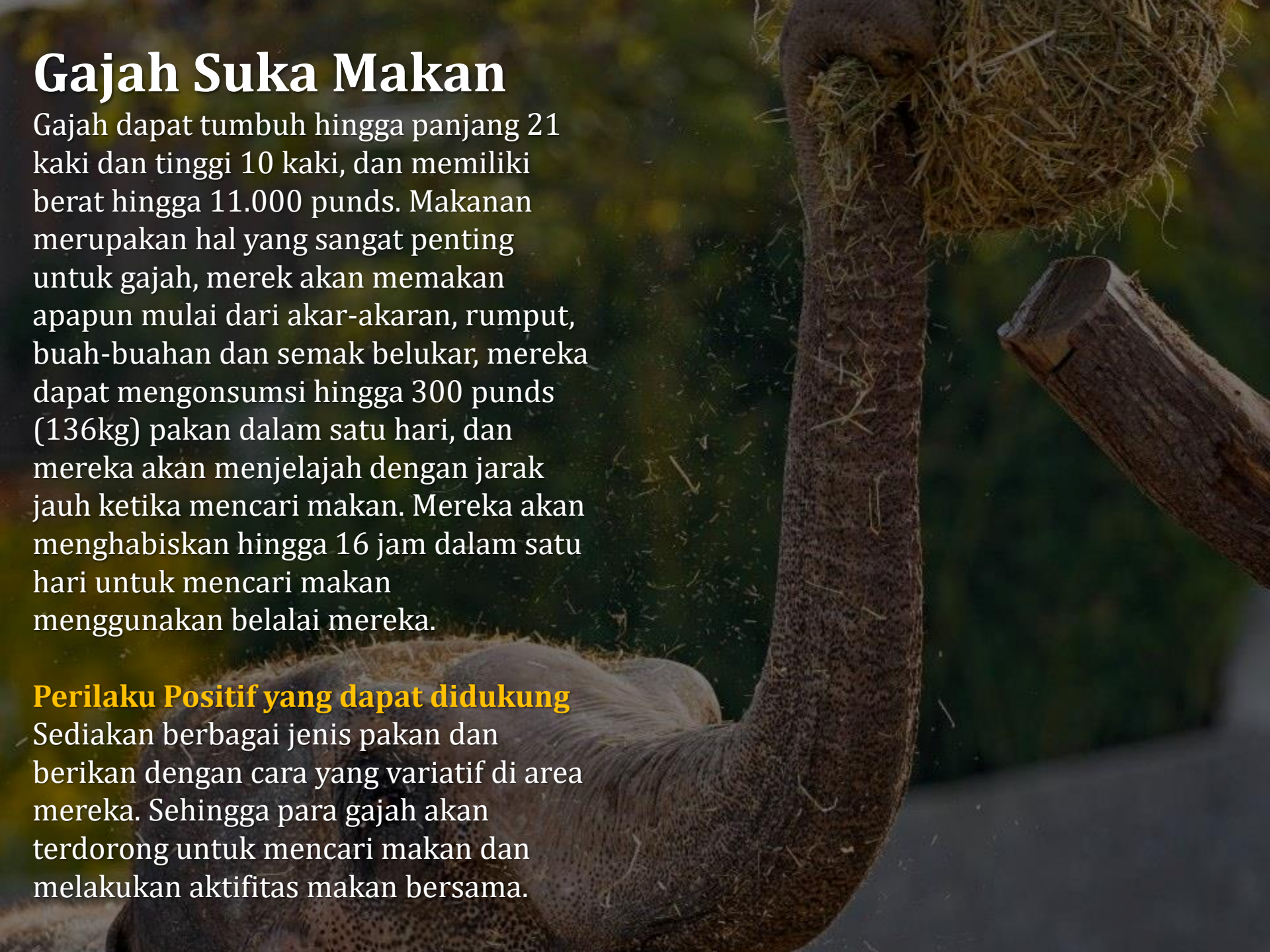
Biarkan gajah dalam satu kelompok untuk saling melakukan sentuhan (tactile). Sediakan waktu dan tempat untuk berbagai interaksi sosial baik antar gajah maupun antar keluarga gajah.

Gajah Suka Makan

Gajah dapat tumbuh hingga panjang 21 kaki dan tinggi 10 kaki, dan memiliki berat hingga 11.000 pounds. Makanan merupakan hal yang sangat penting untuk gajah, mereka akan memakan apapun mulai dari akar-akaran, rumput, buah-buahan dan semak belukar, mereka dapat mengonsumsi hingga 300 pounds (136kg) pakan dalam satu hari, dan mereka akan menjelajah dengan jarak jauh ketika mencari makan. Mereka akan menghabiskan hingga 16 jam dalam satu hari untuk mencari makan menggunakan belalai mereka.

Perilaku Positif yang dapat didukung

Sediakan berbagai jenis pakan dan berikan dengan cara yang variatif di area mereka. Sehingga para gajah akan terdorong untuk mencari makan dan melakukan aktifitas makan bersama.



A close-up photograph of an elephant's trunk and head, showing the intricate, wrinkled texture of its skin. The trunk is the central focus, extending from the bottom left towards the top right. The background is slightly blurred, showing parts of the elephant's body and what appears to be a metal chain or harness.

Gajah itu Pandai

Gajah merupakan hewan yang sangat pandai, mereka juga memiliki ingatan yang baik yang dapat bertahan bertahun-tahun. Ingatan ini dapat membantu mereka untuk menemukan sumber mata air yang pernah mereka temukan, selain itu juga membuat mereka dapat memiliki hubungan sosial yang kompleks. Gajah dapat menunjukkan berbagai bentuk emosi, seperti ratapan, kebahagiaan, kemarahan bahkan kejahilan. Gajah juga diketahui memiliki kemampuan untuk menggunakan alat, seperti menggaruk tubuh mereka sendiri dengan ranting, dan mereka dapat memodifikasi alat-alat untuk berbagai aktifitas.

Perilaku Positif yang dapat didukung

Sediakan lingkungan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik spesies khas mereka. Manfaatkan area dan gunakan objek-objek unik untuk menyembunyikan pakan, dan berikan dorongan untuk penggunaan alat-alat. Pastikan gajah dapat bersosialisasi, sehingga mereka dapat membentuk hubungan yang kompleks.

Gajah Suka Bersosialisasi

Gajah merupakan hewan sosial, dan mereka akan lebih sering tinggal bersama kawanan keluarganya yang dipimpin oleh betina (matriarch). Gajah jantan dewasa akan cenderung berkelana sendiri meninggalkan kawanannya sejak usia 12-15 tahun, dan mereka bisa membentuk kawanan kecil sendiri. Satu kelompok (herds) dapat bergabung dengan kelompok lainnya dan membentuk kelompok besar (clans). Hubungan antar kelompok sangat penting untuk kesehatan fisik dan psikologi pada gajah dan dapat membentuk hubungan special antar individu yang akan bertahan seumur hidup.

Perilaku Positif yang dapat didukung

Gajah jangan pernah dibiarkan sendiri di dalam kandang, dan harus selalu digabungkan dengan keluarga yang positif. Penambahan atau pengurangan gajah dalam populasi juga harus diatur dengan baik, dan interaksi sosial harus menjadi prioritas di dalam penangkaran.



A young elephant is shown in profile, facing right. The background is dark and out of focus, suggesting an indoor or shaded enclosure. The elephant's trunk is visible, and its ears are slightly flared. The overall lighting is low, creating a somber or quiet atmosphere.

Gajah Suka Bermain

Gajah muda suka bermain, dan hal ini mencakup perkelahian dengan kepala, dan pergulatan dengan belalai, berguling-guling dan saling adu. Anak gajah dengan usia diatas 6 bulan akan mulai bermain bersama kelompok seumurannya. Betina muda akan sering bermain dengan gajah-gajah muda. Hubungan antara induk dan anak cukup kuat, saling merawat anak antar induk juga merupakan bagian penting untuk menumbuhkan hubungan yang dekat antar betina dalam satu kelompok.

Perilaku Positif yang dapat didukung

Interaksi sosial yang positif harus didukung antar gajah di dalam penangkaran, serta berikan dorongan untuk pembentukan hubungan.

Gajah Menggunakan Seluruh Tubuhnya

Gajah menggunakan telinganya untuk mengeluarkan hawa panas, namun juga menggunakan belalainya untuk menyemprotkan air ke tubuh mereka agar mereka merasa tetap merasa dingin. Otot belalai gajah akan mengkontraksikan lebih dari 100.000 otot, yang memiliki berbagai macam fungsi, seperti sebagai organ pembau, untuk minum, vokalisasi, dan mencengkeram barang. Bentukan pada ujung belalai gajah berbentuk seperti jari yang dapat digunakan untuk mengambil barang-barang yang berukuran kecil.

Perilaku Positif yang dapat didukung

Sediakan objek dan lingkungan yang membuat gajah terdorong untuk menggunakan belalai, telinga dan tubuhnya untuk melakukan interaksi dan perilaku yang positif. Kolam air, kolam pasir, ranting, dan mainan dapat mendorong gajah untuk beraktifitas dan menjelajahi lingkungannya.

Gajah Suka...

Bermain, membangun hubungan dekat dengan anakan, berenang, dan memakan berbagai jenis makanan.

Dalam lingkungan penangkaran, kita harus selalu mencoba untuk mencontoh perilaku alami mereka, sehingga mereka akan bahagia dan sehat sepanjang hidupnya.

